

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET SEKOLAHDALAM
MENUNJANG PENYELESAIAN TUGAS SISWA KELAS XI
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DISEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1KAMPAR
KABUPATENKAMPAR**



Oleh

PUJI JAYANTI

NIM : 10816003359

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433H/2012 M**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET SEKOLAHDALAM
MENUNJANG PENYELESAIAN TUGAS SISWA KELAS XI
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DISEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1KAMPAR
KABUPATENKAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.P.d)



Oleh

PUJI JAYANTI

NIM : 10816003359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Internet Sekolah dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Puji Jayanti NIM. 10816003359 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Ramadhan 1433 H.
1 Agustus 2012M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P, M.Ec

Dr. Kusnadi, M.P.d

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Efektivitas Penggunaan Internet Sekolah dalam Menunjang Pengelesaian Tugas Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis Puji Jayanti dengan NIM 10816003359, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Desember 2010 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, Dzulhijjah 1433 H
19 Oktober 2010 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hj. Helmiati, M.Ag.

Ansyarullah, SP, M.Ec

Penguji I

Penguji II

Drs.H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.

NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Puji Jayanti (2012):Efektivitas Penggunaan Internet sekolah dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kampar KabupatenKampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu penggunaan internet Sekolah (variabel bebas/independen atau variable X) dan menunjang penyelesaian tugas siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kampar. Sedangkan rumusan masalahnya adalah bagaimana efektivitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1Kampar, sedangkan objek dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan internet untuk menunjang penyelesaian tugas ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kampar. Populasinya adalah 160 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi dengan *proportional random sampling*. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian Regresi yang kedua variabelnya bersifat ordinal kemudian keduanya diubah menjadi data interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi linear sederhana menggunakan SPSS dengan rumus: $Y = a + bx$.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1Kampar, hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 13,252 + 0,735x$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (penggunaan internet sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (menunjang penyelesaian tugas siswa) bertambah 0,735 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 13,252.

ABSTRACT

Puji Jayanti (2012): Effectiveness of Internet Use in Schools to Support The Completion of Tasks Student of Class XI on Subjects Economy in State Senior High School 1Kampar Regency Kampar.

The study consisted of two variables, namely the use of the Internet School (independent variable / independent or X variable) and support the students' completion of tasks (dependent variable / bound or Y variable). The purpose of this study was to determine how the effectiveness of Internet use in schools to support the completion of the task of class XI on economic subjects in high school 1Kampar Affairs. While the formulation of the problem is how the effective use of internet in schools to support the completion of the task of Class XI on subjects economy in State Senior High School 1Kampar.

Subjects in this study is the Class XI on subjects economy in State Senior High School 1Kampar, while the object of this study is the effectiveness of using the Internet to support the settlement of economic tasks in the Public Senior High Schools 1 Kampar. Its population is 160 students, because of the large number of population; the authors take a sample of 10% of the total population by proportional random sampling. The collection of data obtained through questionnaires and documentation. Data is collected, according to the type of research is the study of both regression and ordinal variables are both converted to the data interval, the data were analyzed using simple linear regression techniques using SPSS with the formula: $Y = a + bx$.

After doing some research, the author had the final conclusion that there is significant influence between the use of the Internet and schools to support students' completion of tasks on economic subjects in class XI in State Senior High School 1Kampar, a simple linear regression analysis is $Y = 13.252 + 0.735 x$, which means that each time the variable X (the use of school internet) is incremented by one, then the average of the variable Y (supporting task completion students) increased 0.735 and if the variable X remains the variable Y will increase by 13.252.

المخلص

فوجياياتنى () :فعالية استخدامالإنترنتفي المدارس لدعمإنجاز المهامطلاب الصفالحادية عشرةحول المواضيعاقتصاد في المدارس الثانوية الحكومية كمبار حيكمبار.

تتألفالدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي استخدام الإنترنت في المدرسة (مستقلةمتغير متغير / مستقل أو X)، ودعم إنجاز الطلاب من المهام (المتغير التابع / متغير محدد أو Y). وكانالغرض من هذه الدراسة لتحديد مدى فعالية استخدام الإنترنت في المدارس لدعمالانتهاء من مهمة من فئةالعاشرفي المواضيع الاقتصادية في المدارس الثانوية الحكومية كمبارالشؤون. فيحين أن صياغة المشكلة هي كيفية الاستخدام الفعال للإنترنت في المدارس لدعمالانتهاء من مهمة من فئةالعاشرفي المواضيع الاقتصادية في المدارس الثانوية الحكومية كمبار. المواضيعفي هذه الدراسة هي فئةالحادية عشرةفي المدارس الثانوية الحكومية كمبار، في حين أن الهدف من هذاالدراسة هو مدى فعالية استخدام شبكة الإنترنت لدعم تسوية من المهاملالاقتصادية في المدارس الثانوية الحكومية كمبار. عددسكانها طالبا، وذلك بسبب وجود عدد كبير من السكان، والكتاب أخذ عينته من % من مجموع السكان عن طريق اخذ عينات عشوائية النسبي. جمع البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات وثنائق. ويتمجمع البيانات، وفقا لنوع من البحث هو دراسة كل من الانحدار والمتغيرانترتبي على حد سواء تم تحويلها إلى الفاصل الزمني للبيانات، وتحليلالبيانات باستخدام تقنيات بسيطة الانحدار الخطي باستخدام مع الصيغة : $Y = a + bx$

بعدالقيام ببعض الابحاث، صاحب البلاغ إلى استنتاج نهائي بأن هناك تأثير كبيربين استخدام الإنترنت والمدارس لدعم إنجاز الطلاب من المهام على المواضيعالاقتصادية في الحادية عشرة من الدرجة الاولى فيفي المدارس الثانوية الحكومية كمبار، بسيطة تحليلالانحدار الخطي هو $x = Y +$ ، مما يعني أنفيكل مرة يتم زيادة المتغير X (استخدام الإنترنت في المدرسة) من جانب واحد، ثم زادت من متوسطYمتغير (دعم الطلاب إكمال المهمة) وإذا كانXمتغير يبقىYمتغير سنزيد بنسبة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan	6
2. manfaat.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Konsep Teoretis	8
1. Pengertian Penggunaan internet sekolaah.....	8
2. Manfaat internet	12
3. Fungsi internet.....	14
4. Kelebihan dan kekurangan internet.....	16
5. Pengertian tugas sekolah	20
6. Melaksanakan tugas sekolah.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	22
D. Asumsi Dasar	25
E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum	
1. Sejarah SMA Negeri 1 Kampar	32
2. Visi dan Misi	33
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kampar	34
4. Keadaan guru	34
5. Keadaan Siswa	35
6. Sarana dan Prasarana	35
7. Kurikulum	37
B. Penyajian Data	38
C. Analisa Data.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kampar	35
Tabel IV.2	Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kampar	36
Tabel IV.3	Siswa menggunakan internet di sekolah.....	39
Tabel IV.4	Siswa mudah mengakses internet ketika menggunakan internet di sekolah	40
Tabel IV.5	Siswa selalu menggunakan internet di sekolah untuk mencari tugas yang diberikan guru.....	41
Tabel IV.6	Siswa di bimbing oleh guru bidang studi ketika menggunakan internet di sekolah	41
Tabel IV.7	Siswa menggunakan internet di sekolah untuk mencari tugas	42
Tabel IV.8	Siswa menggunakan internet di sekolah untuk menyelesaikan tugas ekonomi	43
Tabel IV.9	Siswa membuka situs selain yang berkaitan dengan tugas ekonomi.....	43
Tabel IV.10	Guru menyarankan siswa menggunakan internet di sekolah untuk mengerjakan tugas	44
Tabel IV.11	Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan internet di sekolah.....	45
Tabel IV.12	Internet di sekolah dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh siswa.....	45
Tabel IV.13	Semua informasi ekonomi dari internet dapat dipahami siswa.....	46
Tabel IV.14	Tugas siswa dapat dicari dengan bantuan internet	47
Tabel IV.15	menggunakan internet di sekolah dapat membantu menyelesaikan tugas siswa	47
Tabel IV.16	Internet di sekolah dapat di jadikan sumber belajar siswa	48

Tabel IV.17	Internet dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan siswa	48
Tabel IV.18	Rekapitulasi jawaban dari hasil angket penggunaan internet disekolah (variabel x)	49
Tabel IV.19	Siswa berusaha dengan maksimal menyelesaikan tugas yangdiberikan guru.....	52
Tabel IV.20	Siswa menyerahkan tugas tepat waktu	52
Tabel IV.21	Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru	53
Tabel IV.22	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi	53
tabel IV.23	Tugas yang diberikan selalu dapat dikerjakan oleh siswa	54
Tabel IV.24	Tugas yang diberikan sesuai dengan topic Pembahasan.....	55
Tabel IV.25	Tugas yang selesai dikerjakan di kumpulkan kembalikepadaguru	55
Tabel IV.26	Siswa meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan kembali	56
Tabel IV.27	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.....	56
Tabel IV.28	Siswa menyelesaikan tugas sendiri.....	57
Tabel IV.29	Siswa bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan olehguru	58
Tabel IV.30	Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan olehguru	58
Tabel IV.31	Siswa menjadikan tugas yang diberikan sebagai tantangan dalam menyelesaikanya.....	59
Tabel IV.32	Siswa di bimbing ketika ada kesulitan mengenai tugas yandiberikan.....	59
Tabel IV.33	Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telahditetapkan.....	60
Tabel IV.34	Rekapitulasi jawaban dari hasil angketpenyelesaian tugas	

	(variabel y).....	61
Tabel IV.35	Descriptive Statistics.....	63
Tabel IV.36	Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Penggunaan Internet Sekolah (varibel x)	64
Tabel IV.37	Descriptive Statistics	65
Tabel IV.38	Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Penggunaan Internet Sekolah (varibel y)	66
Tabel IV.40	Coefficients ^a	69
Tabel IV.41	Correlations.....	71
Tabel IV.42	Model Summary ^b	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan akan membebaskan manusia dari kebodohan dan juga keterbelakangan pengetahuan di era globalisasi saat ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam sebuah tulisan, Rosenberg mengatakan bahwa paling tidak ada lima perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini yaitu:

1. Perubahan dari pelatihan ke penampilan.
2. Perubahan dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja.
3. Perubahan dari kertas ke "online" atau saluran.
4. Perubahan dari waktu siklus ke waktu nyata.¹

internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide area network*) dan komputer pribadi (*stand alone*) yang memungkinkan setiap komputer terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.

Internet dapat membantu kita untuk menambah wawasan, berkomunikasi jarak jauh dan juga mencari informasi yang sangat kita

¹Erlina, *Supermedia*, Jakarta: Erlangga, 2009.

butuhkan. Tujuan pendidikan agar dapat tercapai seperti yang di jelaskan di atas, perlu adanya berbagai sumber belajar yang mendukung dan menunjang proses belajar siswa di sekolah.

Internet dapat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas dan memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan fenomena yang terjadi saat sekarang. Internet sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses belajar di sekolah.

Kehadiran jaringan internet menunjang efektivitas kegiatan belajar siswa terutama peranannya sebagai sumber belajar. Bagi siswa, internet sangat berguna sebagai alat komunikasi dan informasi untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru.² Tidak dipungkiri lagi bahwa internet sangat bermanfaat bagi siswa, sebagai jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan teknologi informasi, memudahkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik itu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan dirinya sendiri.

Kehadiran jaringan internet di sekolah menunjang efektivitas kegiatan belajar siswa terutama dalam menyelesaikan tugas. Siswa menggunakan jaringan yang ada di sekolah untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.

² Tama, *Peran Internet dalam Dunia Pendidikan*, 14 Oktober 2008, [online], Available [http : // Peran.htm](http://Peran.htm)[08-01-2012]

Peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, tidak sebatas pengetahuan yang diberikan oleh pendidik melainkan juga mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka, agar mereka mencari pengetahuannya sendiri dengan arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Tugas juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima informasi baru, mengaplikasikan, menganalisis, bahkan mengevaluasi informasi tersebut³. Oleh karena itulah tugas merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Peserta didik ataupun siswa yang berstatus seorang pelajar ketika dalam proses belajar di sekolah sudah tentu memiliki tugas ataupun kewajiban yang harus dikerjakan, salah satunya adalah tugas pada setiap matapelajaran yang harus dikerjakan sebagai indikator bahwa mereka telah tuntas pada matapelajaran tersebut.

Tugas siswa merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan ataupun suatu pekerjaan yang merupakan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu tanggung jawab seorang siswa dalam proses belajar adalah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk membantu dan mempermudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah salah satu fasilitas yang disediakan sekolah adalah berupa jaringan internet.

³Hujair AH Sanaki, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta:Kaukaba, 2011.

Bertitik tolak dari uraian diatas dinyatakan bahwa penggunaan internet diatas adalah jaringan (wifi) internet yang digunakan siswa di dalam kelas ataupun lingkungan sekolah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar bahwa di SMA N 1 Kampar sudah ada fasilitas jaringan internet yang bisa digunakan setiap saat oleh masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah termasuk siswa dala mengakses informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, jaringan internet tersebut digunakan oleh para siswa ketika jam istirahat, saat proses belajar, ataupun setelah berlangsungnya proses belajar namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru jarang memberikan tugas yang menggunakan internet.
2. Masih ada siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
4. Siswa jarang menggunakan internet sekolah dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah dan menuangkan dalam bentuk karangan ilmiah dengan judul penelitian:”*Efektivitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas xi pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 kampar*”.

B. Penegasan Istilah.

Penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan yaitu:

1. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁴ Maksudnya disini adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah di tentukan.
2. Internet adalah *Interconnected network* atau yang lebih populer dengan sebutan internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.⁵
3. Tugas adalah kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, pekerjaan yang di bebankan.⁶

C. Permasalahan.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan internet dalam menunjang penyelesaian tugas di sekolah oleh siswa belum efektif.
- b. Aktifitas belajar siswa belum maksimal.

hal.82 ⁴Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2004,

⁵Melwin Syafrizal , *Pengantar Jaringan Komputer*, Yokyakarta: ANDI 2005, hal 195.

⁶Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hal 599

c. Banyak faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas siswa di sekolah.

2. Batasan Masalah.

Mengingat banyaknya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah mengenai “penggunaan internet sekolah oleh siswa dalam menunjang penyelesaian tugas belum efektif”.

3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana efektivitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar?.

D. Tujuan dan manfaat.

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

2. Manfaat Penelitian.

a. Bagi siswa, penelitian ini di gunakan sebagai sumber informasi yang baru dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi orang tua dapat digunakan untuk memantau anak mereka agar tidak menyalahgunakan internet.
- c. Bagi penulis dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama masa perkuliahan.
- d. Bagi lembaga pendidikan agar dapat mengarahkan siswa untuk menggunakan internet ke arah yang positif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Penggunaan Internet Sekolah.

Teknologi di bangun atas dasar suatu teori tertentu. Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam teknologi pembelajaran adalah teknologi informasi, khususnya komputer dan internet. Internet telah memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain setiap saat dengan mudah dan cepat.¹

internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide area network*) dan komputer pribadi (*stand alone*) yang memungkinkan setiap komputer terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.²

Internet banyak sekali kegunaannya, seperti ingin mencari berita yang masih hangat maka tinggal hanya mengakses internet saja dengan ada situs-situs tertentu. Dalam IPTEK internet menjadi kebutuhan sehari-harinya. Karena melalui internet maka orang bisa mengetahui ilmu pengetahuan yang kita tidak ketahui menjadi tahu.

¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hal 132 .

²Hujair AH Sanaky, *media pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba dipantara, 2011, hal 190.

Kegunaan yang lainnya internet bagi IPTEK, yaitu mempelajari teknologi-teknologi yang berkembang saat ini. Dan juga bisa membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang tugasnya membuat laporan-laporan lainnya.

Diantara keseluruhan fasilitas internet, ada lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran(purbo), yaitu : *E-Mail*, *Mailing List (milis)*, *News group*, *File Transfer Protokol (FTP)*, dan *World Wide Web (WWW)*. Adapun kegunaan dari masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. *E-mail (Elektronik Mail)* atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. E-mail merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer.
2. *Mailing List (milis)*. *mailing list* merupakan perluasan penggunaan e-mail, dengan fasilitas ini peserta didik yang telah memiliki alamat e-mail bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui milis ini bisa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama, dengan saling memberikan saran pemecahan(*brain storming*).
3. *File Transfer Protocol (FTP)*. FTP adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna

untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip *file(download)* disuatu *server* yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya.

4. *News group.news group* dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama(*real time*) dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron(*synchronous communication mode*).
5. *World Wide Web (WWW)*. *WWW* merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai *server* diseluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext markup language (html)* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lainnya.³

Internet merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan keberadaan internet

³ Bambang Warsita, *Op.Cit.hal 144-146*

khususnya di sekolah dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dan mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi.

Internet di gunakan sebagai wahana untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat aktual yang menggunakan internet sebagai jaringan-jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Fasilitas yang ada di internet di harapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan seperti di jelaskan dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan negara.⁴

Internet sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat mendukung dalam dunia pendidikan, sebab internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru amat dibutuhkan dalam mendesain”*creatif learning*”.⁵ Internet di sekolah sangat berguna dalam dunia pendidikan, baik dari tingkat SLTP,SLTA,maupun Tingkat Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan lainnya.

⁴Departemen Pendidikan Nasional.Undang-Undang RI Tentang Pendidikan Nasional.Jakarta: Sekjen Depdiknas,2006.hal 2

⁵ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, Bandung:Yrama Widya, 2004, hal 9.

Bagi siswa pada masa sekarang, internet banyak digunakan sebagai literatur dalam pencarian tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Apalagi sistem pendidikan saat ini yang lebih mengarahkan siswa untuk lebih aktif dibandingkan guru, mengharuskan siswa untuk lebih banyak mencari bahan-bahan pelajaran dari berbagai sumber.

Keputusan pemerintah untuk tidak mewajibkan siswa membeli buku paket di sekolah, mengakibatkan siswa harus berusaha sendiri mencari buku yang paling lengkap dan paling sesuai dengan silabus yang telah diberikan oleh guru.⁶

Penggunaan internet di sekolah pada proses pembelajaran dapat membantu belajar siswa dalam mencari tugas yang diberikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Internet

Menurut Boettcher dalam Daryanto, kondisi yang perlu di dukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.⁷

Internet memiliki manfaat yang sangat banyak dalam dunia pendidikan, diantaranya:

⁶ Silvia Monica.*index.htm* Januari 2012.[online] Available.http:// web.[14-02-2012].

⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010, hal 151

- a. Internet sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia. Selain dari itu, dengan adanya internet seorang siswa bisa mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah lain seperti tukar-menukar informasi pelajaran maupun yang lainnya, dengan seperti itu seorang siswa yang memiliki kekurangan didalam pelajaran maupun prestasi maka dengan sering berkomunikasi dengan siswa yang berprestasi maka akan memberikan suatu motivasi yang kuat terhadap siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa yang kurang berprestasi menjadi lebih terpacu semangatnya untuk giat belajar lagi.
- b. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, dan *www (world wide web)* para internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Dengan seperti itu, seorang siswa di suatu negara dengan negara yang lainnya dapat saling bertukar informasi dan data untuk kemajuan pendidikan.
- c. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Hal ini bisa membuat siswa memiliki pengetahuan yang luas dalam cakupan dunia, sehingga segala ilmu yang ada di seluruh dunia bisa dipelajari yang pada akhirnya bisa

meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan yang luas dikalangan siswa.

- d. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga siswa dapat dengan mudah mencari segala informasi dan data yang mereka butuhkan.
- e. Sebagai lahan informasi yang sangat luas, mudah, dan murah.⁸

Ketersediaan internet di sekolah sebagai sumber dalam belajar, dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan user lain di dunia. Internet dapat membantu siswa dalam mencari tugas sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik, dan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu penggunaan internet di sekolah mudah di pahami dan dapat menghemat waktu.

3. Fungsi Internet

Menurut kenji kitao (dalam Munir) setidaknya-tidaknya ada 6 fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Fungsi alat komunikasi.
- b. Fungsi akses informasi.
- c. Fungsi pendidikan dan pembelajaran.
- d. Fungsi tambahan.
- e. Fungsi pelengkap.

⁸Ricky Aditya Al-Islam. *Pengaruh-Teknologi-Internet-Terhadap.2011*. [online] Available. [http:// web.\[27-01-20122\]](http://web.[27-01-20122]).

f. Fungsi pengganti.⁹

Internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut:

1. Fungsi sumber informasi, Fungsi menggunakan internet sebagai penyebar informasi untuk meningkatkan pencitraan sekolah belum dapat didorong secara optimal.
2. Fungsi komunikasi, Fungsi komunikasi juga telah berkembang sejalan dengan menguatnya fungsi e mail bahkan belakangan didukung pula dengan face book yang digunakan para pendidik, siswa, dan orang tua siswa sebagai media.
3. Fungsi interaksi, Fungsi interaksi juga telah sekolah kembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah. Forum belum dapat berkembang optimal sehubungan dengan kepeminatan pengguna forum di internet masih cukup rendah.
4. Fungsi kolaborasi, Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama.
5. Fungsi teknologi administrasi, Bekembangnya Paket Aplikasi Sekolah (PAS) sebagai salah satu software penudukung pengelolaan administrasi telah meningkatkan mutu penggunaan

⁹Munir, *Op.Cit*, hal 196-200.

internet sebagai teknologi utama dalam pengelolaan administrasi sehari-hari di sekolah.¹⁰

Penggunaan internet banyak memiliki fungsi salah satunya dalam hal pendidikan. Semuanya akan menjadi mudah dengan adanya internet. banyak sekali informasi-informasi dan literatur pendidikan tersedia di internet yang sangat membantu setiap orang khususnya peserta didik untuk menambah wawasan dan membuka cakrawala.

4. Kelebihan dan Kekurangan Internet

1). Kelebihan.

- a. Memperluas cakrawala siswa. Kehadiran internet dengan segudang ilmu dari segala bidang menjadi pembuka cakrawala siswa. Dengan menggunakan internet, para siswa bisa memperoleh wawasan baru. Akses keberbagai informasi yang di butuhkan terutama di dalam bidang studinya membuat para siswa lebih bisa memahami suatu hal dengan lebih mudah. Beberapa contoh ilmu yang bisa dengan mudah di peroleh di internet seperti ekonomi, teknologi dan berita dunia.
- b. Belajar jarak jauh. Salah satu peranan penting internet dalam pendidikan adalah kesempatan untuk belajar jarak jauh.

¹⁰ Guru Pembagaran. *Perkembangan Penggunaan Internet di Sekolah* _ *GuruPembaharu.htm*2012.[online] available.http:// web.[14-02-2012].

Saat ini, belajar berbagai hal sudah tidak harus dilakukan secara langsung tatap muka dengan staf pengajar.

- c. Mengembangkan inisiatif dan kreatifitas siswa. Kehadiran internet dalam pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menimba ilmu lebih lagi. Siswa akan di picu untuk lebih memiliki inisiatif di dalam mencari berbagai ilmu pengetahuan yang berfikir kreatif didalam mengembangkan kemampuannya.
- d. Kesempatan yang lebih luas untuk seluruh siswa. Ada banyak informasi beasiswa yang di berikan oleh berbagai organisasi, perusahaan dan instansi. Internet memperluas informasi ini ke seluruh siswa dimanapun mereka berada. Dengan adanya internet, setiap siswadi seluruh pelosok negeri mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan beasiswa tersebut, dengan kata lain, batasan wilayah dan pulau tidak lagi menjadi hambatan dalam menganbil setiap kesempatan yang ada.

2). Kekurangan

- a. Informasi yang salah atau tidak sesuai sehingga mengurangi efektifitasnya

- b. Interaksi di internet yang mungkin tidak bertanggung jawab
- c. Perlu pelatihan khusus untuk anggota dalam menggunakan internet.
- d. Perlu tenaga ahli untuk membangun dan mengembangkan intranet di sebuah organisasi atau perusahaan.
- e. Bisa terjadi *overload* (data penuh) akibat pengiriman pesan antar pengguna yang tidak terkontrol dengan baik¹¹.

Pendapat lain menurut Bullen Adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *value* atau nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
- b. Kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses belajar mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran yang menggunakan ITC(*information comminikation tecnology*).
- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet(mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik,telepon, atau komputer).
- g. Kurangnya mereka yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal internet.
- h. Kurangnya menguasai bahasa komputer.¹²

Perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu: interaksi bisnis, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Internet telah memberikan

¹¹Cahaya Suci.*Kelebihan dan Kelemahan Internet_Intranet _htm*.2008.[online] Available, [http// web](http://web).[07-02-2012]

¹²Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 111-112

kontribusi yang sedemikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri, maupun pendidikan. Hadirnya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranan sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan pelajaran yang di butuhkan.¹³

Penggunaan internet memiliki multi fungsi untuk semua kalangan. Semua orang yang merasa membutuhkan akan menggunakannya, karena dengan menggunakan internet orang mendapatkan informasi yang mereka inginkan tidak terkecuali siwa dalam proses belajar di sekolah.

Namun semua itu tergantung serta pandai-pandai dari para pengguna internet untuk menggunakan dan cara memanfaatkannya. Bila di manfaatkan untuk yang positif tentu akan menambah wawasan namun bila digunakan untuk yang negatif dapat menjadi bumerang bagi penggunanya.

5. Pengertian Tugas Sekolah.

Tugas adalah kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, pekerjaan yang di

¹³Bambang warsita. *Op. Cit.*, hal 133

bebaskan.¹⁴Melaksanakan tugas yang dimaksud adalah semua tugas yang diberikan guru, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun untuk dilaksanakan di rumah. Melaksanakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan atau ulangan atau ujian yang diberikan guru, termasuk juga membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

6. Melaksanakan Tugas Sekolah.

Tugas di sekolah mencakup mengerjakan latihan-latihan.

Agar dapat mengerjakan tugas sebaik-baiknya dalam belajar ikutilah petunjuk sebagai berikut :

- a. Siapkan terlebih dahulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, buku pegangan, ringkasan, rumus-rumus, daftar-daftar yang lain, kertas, alat tulis dll.
- b. Tentukan berapa lama waktunya anda akan mengerjakan tugas tersebut.
- c. Bacalah petunjuknya terlebih dahulu dengan baik-baik.
- d. Bacalah soalnya satu demi satu dari nomor satu sampai terakhir.
- e. Mulailah mengerkajan dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang lain dari nomor yang sedikit mudah sampai terakhir.
- f. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, lihatlah catatan/buku pegangan/ringkasan untuk mendapatkan tuntunan.
- g. Jika terpaksa tidak dapat mengerjakan lagi, catatlah soal itu dan dilain waktu mintalah petunjuk kepada orang lain, teman,atau guru yang bersangkutan.
- h. Sesudah semua nomor dikerjakan, periksalah kembali semua nomor jawaban itu.
- i. Koreksilah jawaban itu.
- j. Betulkan jawaban yang salah.
- k. Jika tugas itu harus dikumpulkan, salinlah di kertas yang baik dengan tulisan yang rapi. Jangan lupa tulis nama, kelas, mata pelajaran, dan hari atau tanggal berapa diberikan atau dikumpulkan.
- l. Jika tugas sudah di kembalikan, periksa dan betulkan jawabanya yang salah.

¹⁴Tanti Yuniar.*Op.Cit.*, hal 599

- m. Bandellah menjadi satu untuk tiap-tipa mata pelajaran.
- n. Simpanlah pekerjaan itu, baik tugas yang diberikan guru maupun bukan.¹⁵

Tugas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Spesifik dan dapat dikelola dengan baik.
2. Kemampuan yang dapat dicapai dan menarik bagi siswa
3. Secara aktif melibatkan siswa.
4. Bersifat menantang dan relevan bagi kebutuhan siswa.¹⁶

Tugas selain sebagai suatu kewajiban yang harus di selesaikan dan dikerjakan oleh siswa juga merupakan bentuk dari cara memperoleh pengetahuan dan wawasan. Membuka cakrawala dan berfikir kreatif untuk selalu memberikan perubahan pengetahuan yang mereka miliki dan memperkaya pengetahuan sebanyak-banyaknya.

B. Penelitian Relevan

1. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran penunjang proses pembelajaran siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru oleh Winarti tahun 2004. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran sangat menunjang proses pembelajaran siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1Pekanbaru.
2. Manfaat media internet dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang oleh Winda Yuliana tahun 2010. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa internet optimal bermanfaat dalam

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 88-

¹⁶ Daryanto, *Op Cit.* Hal 135

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Tambang.

3. Pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar tahun 2011. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara media internet di sekolah (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) kelas XI jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang mempunyai pengaruh yg positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa dapat di pengaruhi oleh media internet di sekolah.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang di pergunakan untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Adapun efektifitas penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi yang penulis maksudkan disini adalah apakah ada dampak dan hasil akibat dengan adanya internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Indikator variabel (X) penggunaan internet sekolah adalah:

1. Siswa dapat menggunakan internet sekolah.

2. Siswa mudah mengakses ketika menggunakan internet sekolah.
3. Siswa menggunakan internet untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru.
4. Adanya bimbingan penggunaan internet sekolah dari guru mata pelajaran ekonomi agar siswa menggunakan internet dalam mencari tugas yang diberikan.
5. Siswa mencari tugas menggunakan internet sekolah.
6. Dengan menggunakan internet tugas siswa dapat di selesaikan.
7. Siswa membuka situs selain yang berkaitan dengan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.
8. Siswa mengerjakan tugas ekonomi yang disarankan guru untuk mencarinya di internet.
9. Siswa mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan internet.
10. Siswa mendapatkan informasi-informasi yang di inginkan melalui internet.
11. Siswa dapat memahami informasi ekonomi yang di dapat dari internet.
12. Internet membantu siswa dalam mencari tugas.
13. Dengan menggunakan internet dapat membantu menyelesaikan tugas siswa.
14. Internet sekolah dapat di jadikan sumber belajar bagi siswa.
15. internet memberikan informasi ekonomi lebih lengkap yang dibutuhkan oleh siswa .

Indikator-indikator variabel (Y) mengenai tugas sekolah adalah:

1. Siswa dengan maksimal menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Tugas diselesaikan tepat waktu.
3. Siswa menyerahkan tugas tepat waktu.
4. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.
5. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Tugas yang diberikan selalu bisa di kerjakan oleh siswa.
7. Tugas yang diberikan sesuai dengan topik pembahasan.
8. Tugas yang sudah dikerjakan di kumpulkan kembali kepada guru.
9. Siswa meneliti tugas yang dikerjakan sebelum dikumpul kembali.
10. Siswa menyelesaikan tugasnya sendiri.
11. Siswa semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
12. Siswa bisa penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.
13. Siswa menjadikan tugas yang diberikan sebagai tantangan untuk diselesaikan.
14. Siswa dibimbing ketika siswa mengalami kesulitan mengenai tugas yang diberikan.
15. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengna ketentuan yang telah di tetapkan.

D. Asumsi Dasar

Asumsi Dasar

- a. Internet sekolah efektif menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Persepsi siswa tentang internet sekolah berbeda-beda.

E. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar.

H0 : Tidak Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 April 2012 - 16 Juli 2012 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas penggunaan internet sekolah untuk menunjang penyelesaian tugas ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 1 Kampar dengan jumlah 160 siswa. Sedangkan sampelnya diambil secara *proportional random sampling* mengingat populasi bersifat homogen dilihat dari kelas, jurusan, dan tahun ajaran yang sama. Ukuran sampel dari jumlah populasi yang menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidakteelitian dalam

¹ Hartono, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Zanafra. 2011. hal.46

pengambilan sample, maka jumlah sample akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N/1+N(e)^2$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan yaitu 10%.²

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 160/1+160(0,10)^2$$

$$n = 160/1+160(0,01)$$

$$n = 160/1+1,6$$

$$n = 160/2,6$$

$$n = 61,53 \text{ (dibulatkan menjadi 62 orang)}$$

Jumlah sampel yang diambil 62 siswa dari total siswa yang berjumlah 160 siswa di kelas XI di SMA Negeri 1 Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi, yaitu instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data misalnya buku-buku, jurnal dan

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 78.

lain-lain. dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian sebagai data pendukung (*skunder*).

2. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden³. Dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar.
3. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang di amati. Penulis menggunakan metode angket dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵ Dalam

³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Zanafa, hal 75-78

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 231

⁵ *Ibid*, hal 93

penelitian ini digunakan kata-kata selalu =5,sering=4,kadang-kadang =3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

1. Tehnik Pengolahan Data.

Tehnik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana, pengolahan data menggunakan SPSS 16,0.⁶

2. Langkah-Langkah Analisis Data.

a. Deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel penggunaan internet(X) dan menunjang penyelesaian tugas siswa (Y) merupakan langkah awal sebelum melakukan hipotesis, peneliti dalam hal ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, kemudian mempersentasekannya sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.⁷

dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

b. Apakah internet sekolah berpengaruh terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa, maka untuk menngetahuinya akan

⁶Hartono, 16,0 *Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yokyakarta:Pustaka pelajar,2008, hal 93.

⁷ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hal 15.

digunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang diproses dengan program SPSS yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (variabel terikat/ dipengaruhi)

X = variabel independen (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

- c. Jika Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel X yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum.

1. Sejarah Sekolah SMA N 1 Kampar Secara Umum.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar (SMAN 2 KAMPAR) di Airtiris kabupaten Kampar, yang ada pada waktu itu bernama SMA Yayasan Pembangunan Airtiris disingkat SMA YPA, yang bermodalkan 1 unit bangunan terdiri dari 4 ruang belajar berukuran 7 x 4 M dan satu ruang kantor ukuran 4 x 8 M.

Bangunan ini pada awalnya adalah gedung ST, dibangun Tahun 1973 dan diserahkan oleh pemerintah kenegerian Airtiris beserta pemuka masyarakat Airtiris kepada Yayasan Pembangunan Airtiris tahun 1977 untuk dijadikan proses belajar mengajar Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Yayasan Pembangunan Airtiris.

Tahun 1981 Yayasan dengan bantuan orang tua siswa (BP3) dapat menambah 4 kelas tambahan sehingga menjadi 8 kelas. Tahun ajaran 1981-1982 SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di Negerikan pemerintah dengan SK Mendikbud No. 0236/1981 tanggal 25 juli 1981.

Tahun 1984-1985 pemerintah menambah bangunan 1 unit (3 ruang) belajar dan 1 laboratorium IPA. Tahun 1985-1986 pemerintah membangun 1 unit kelas (3 ruang) belajar, 1 unit perpustakaan dan 1 unit keterampilan yang sekarang dijadikan ruang majelis guru.

Tahun 1977 dengan Kepmen Dikbud No. 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1977 SMA Negeri Airtiris berganti nama dengan SMU Negeri 2 Kampar. Pada bulan Juli 2010 SMA Negeri 2 kampar berganti nama lagi menjadi SMA Negeri 1 Kampar Airtiris, karena adanya pemekaran kecamatan Kampar menjadi 4 Kecamatan.

Semenjak berdirinya SMA Negeri 1 Kampar telah dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. Drs. Darubani Lahasi | Tahun 1977-1982 |
| 2. Drs. A. Latif Lubis | Tahun 1982-1988 |
| 3. Drs. Ali Unir | Tahun 1988-1997 |
| 4. Drs. Zahuri, MM | Tahun 1997-2001 |
| 5. Drs. A. Latif, MM | Tahun 2001-2005 |
| 6. Drs. Lizar Abidin, M.Si | Tahun 2005- sekarang |

2. Visi dan Misi SMA N 1 Kampar

a. Visi SMA Negeri 1 Kampar.

Unggul dalam prestasi, berpijak pada IMTAQ dan IPTEK.

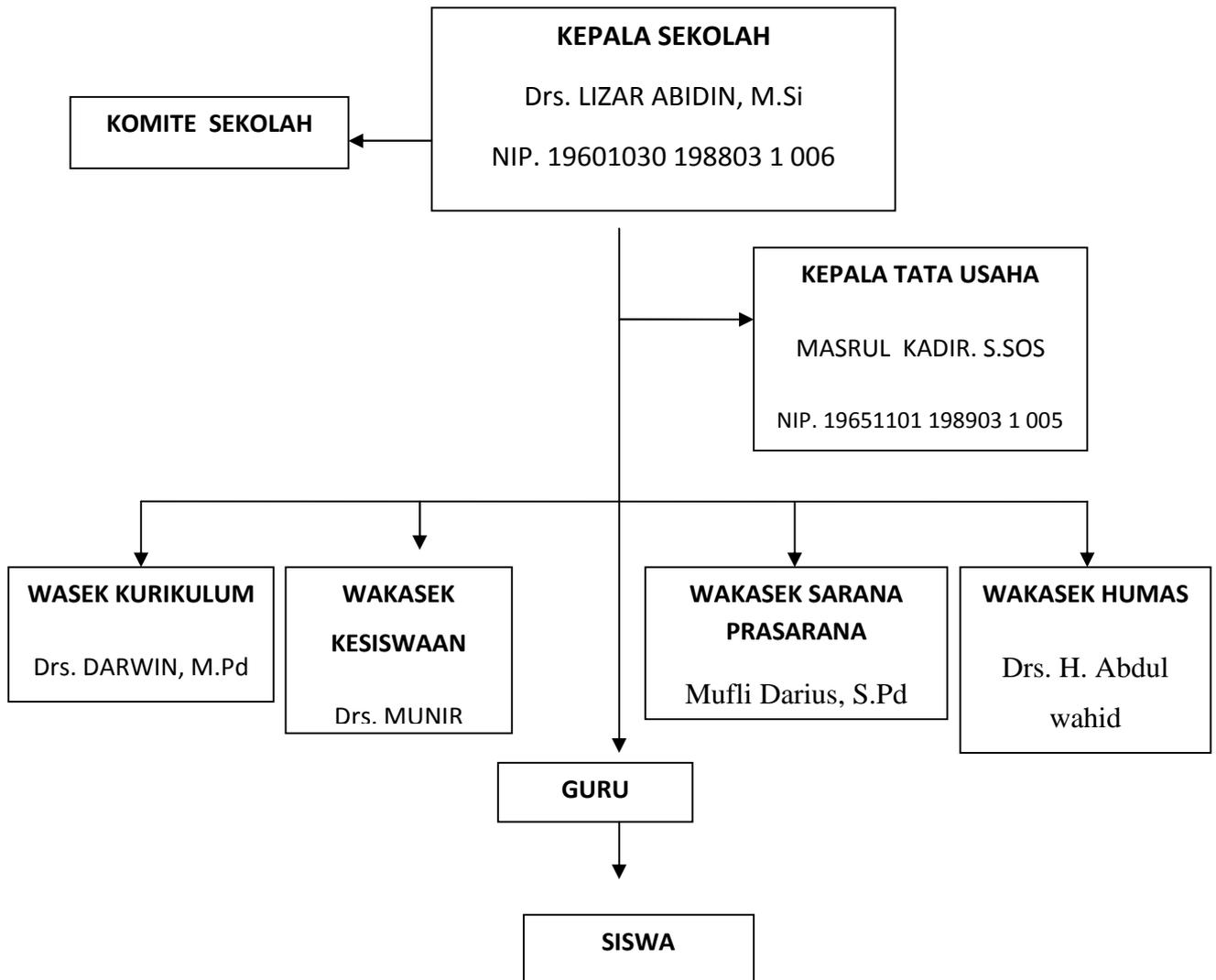
b. Misi SMA Negeri 1 Kampar.

- 1) Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan
- 2) Bimbingan yang intensif dan kontinue kepada Kelompok Belajar dan Karangian Ilmiah Remaja Siswa (KKIRS)
- 3) Pelaksanaan pelatihan olah raga yang intensif dan berkesinambungan dan terpadu
- 4) Menjalankan disiplin terhadap semua warga sekolah

- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut serta wawasan kebangsaan.

3. Struktur Organisasi SM N 1 Kampar

Gambar III.1. Bagan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 1 Kampar.



Sumber data: Hasil observasi di ruang TU 2012

4. Keadaan guru (lampiran 7).

2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa merupakan suatu kesatuan terpenting dalam pendidikan, kedua-duanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

TABEL IV.1.
KEADAAN SISWA

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
Jumlah Siswa	2006/2007	300	295	298	893
	2007/2008	304	299	297	900
	2008/2009	310	297	291	898
	2009/2010	307	299	291	898
	2010/2011	310	296	299	905
	2011/2012	280	299	294	903
Jumlah Rombel	2006/2007	7	7	7	21
	2007/2008	7	7	7	21
	2008/2009	7	7	7	21
	2009/2010	7	7	7	21
	2010/2011	7	8	7	22
	2011/2012	7	8	8	23

Sumber data: Hasil observasi di ruang TU 2012

3. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

SMA Negeri 1 Kampar Airtiris merupakan sekolah yang tergolong lengkap sarana dan prasarana untuk golongan sekolah yang berada di

daerah. Saat ini SMA Negeri 1 Kampar sedang berada pada masa pembangunan 1 unit gedung tempat proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Kampar Airtiris adalah sebagai berikut:

TABEL IV.2.

SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 KAMPAR

No .	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
				Jlh	Luas	Jlh	Luas	Jlh	Luas
1.	Ruang Kelas (RKB)	21	1176	9	504	12	672	-	-
2.	Labor								
	Labor Fisika	1	135	-	-	-	-	1	135
	Labor Kimia	1	150	1	150	-	-	-	-
	Labor Komputer	1	56	1	56	-	-	-	-
	Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perpustakaan	1	168	1	168	-	-	-	-
4	OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ibadah	1	77	1	77	-	-	-	-
6	WC. Guru	2	10	-	-	2	10	-	-
7	WC. Siswa	10	20	10	20	-	-	-	-
8	Ruang Majelis Guru	1	144	1	144	-	-	-	-

Sumber data: Hasil observasi di ruang TU 2012

2. Kurikulum

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyimpan kelulusan untuk menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kelak, pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa, pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ketugas pembelajaran selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

Untuk dapat terarahnya proses belajar mengajar di lembaga pendidikan maka sangat dibutuhkan suatu kurikulum yang jelas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional.

Kurikulum yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Kampar Airtiris adalah KTSP berdasarkan intruksi dan pengawasan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------|--------------|
| 1. Matematika | 9. Sosiologi |
| 2. TIK | 10. Ekonomi |
| 3. Fisika | 11. Geografi |
| 4. Biologi | 12. Kesenian |
| 5. Kimia | 13. Sejarah |

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| 6. PKN | 14. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 7. Muatan Lokal | 15. Bahasa Arab |
| 8. Bahasa Inggris | 16. Bahasa Indonesia |

B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. variabel X adalah penggunaan Internet di Sekolah, sedangkan variabel Y adalah penyelesaian tugas siswa. Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan Internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kampar. penulis akan mencantumkan pada bab ini data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 62 orang responden .

1. Data Mengenai Fasilitas Internet di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Kampar Dari Hasil Wawancara.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala labor komputer yang bernama Agusriwal S.Pd: bahwa labor memiliki komputer sebanyak 30 unit yang digunakan untuk praktek komputer dan juga memiliki jaringan wifi yang dapat digunakan oleh siswa secara bebas.Labor komputer saat ini sudah cukup efektif digunakan oleh siswa terutama untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi masing-masing salah satunya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk sistem jaringan internet sekolah ini hanya dapat diakses ketika jam sekolah saja yaitu dari pukul 07.00-14.00 WIB. Oleh karena itu pandai-pandai dari siswa lagi dalam memanfaatkan waktu yang ada untuk menggunakan jaringan internet tersebut. Dengan keberadaan jaringan internet ini siswa banyak yang memanfaatkannya untuk mencari tugas yang kira-kira tidak ada di buku paket seperti itu,keberadaan internet sekolah ini boleh-boleh saja

digunakan kapan saja selain pada mata pelajaran TIK, baik itu saat jam istirahat, atau jam setelah belajar yang penting tidak sewaktu digunakan ketika belajar TIK. Sedangkan untuk jaringan internet sekolah ini jaringannya cukup bagus untuk mengakses bahan yang dibutuhkan. Selain itu, siswa disini rata-rata sudah banyak yang memiliki laptop sendiri kira-kira 60% siswa telah memiliki laptop, jadi tidak hanya mengandalkan labor komputer saja mereka mencari bahan yang dibutuhkan tetapi bisa mengakses melalui laptopnya sendiri.

2. Data tentang penggunaan Internet Sekolah (Variabel X)

Penggunaan Internet di sekolah yang di maksud dalam penelitian ini adalah efektivitas dari penggunaan internet sekolah yang digunakan oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah, dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. pertanyaan pada angket untuk variabel x adalah berjumlah 15 pertanyaan, yang terdiri dari 15 indikator yang setiap indikator di buat pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut, untuk lebih jelas akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.3

SISWA MENGGUNAKAN INTERNET DI LABOR INTERNET DI SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	28	45,16%
B	Sering	21	33,87%
C	Kadang-kadang	9	14,51%
D	Jarang	4	6,45%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa menggunakan internet di sekolah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu”

sebanyak 28 orang dengan persentase 45,16% frekuensi memilih “sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51 %, frekuensi memilih jarang sebanyak 4orang dengan persentase 6,45 %, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.4

SISWA MENGGUNAKAN JARINGAN WIFI INTERNET DI SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	22	35,48%
B	Sering	23	37,09%
C	Kadang-kadang	13	20,96%
D	Jarang	2	3,22%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa mudah mengakses internet ketika menggunakan internet di sekolah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48 %, frekuensi memilih “sering” sebanyak 23 orang dengan persentase 37,09% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 13 orang dengan persentase 20,96%, frekuensi memilih jarang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.5

SISWA MUDAH MENGAKSES KETIKA MENGGUNAKAN INTERNET SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	25,80%
B	Sering	17	27,41%
C	Kadang-kadang	17	27,41%
D	Jarang	7	11,29%
E	Tidak pernah	5	8,06%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa selalu menggunakan internet di sekolah untuk mencari tugas yang diberikan guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%,frekuensi memilih “sering” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih jarang sebanyak 7orang dengan persentase 11,29% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 5 orang dengan persentase 8,06%.

TABEL IV.6

SISWA SELALU MENGGUNAKAN JARINGAN INTERNET SEKOLAH UNTUK Mencari Tugas

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	12	19,35%
B	Sering	23	37,09%
C	Kadang-kadang	17	27,41%
D	Jarang	7	11,29%
E	Tidak pernah	3	4,83%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa di bimbing oleh guru bidang studi ketika menggunakan internet di sekolah , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 12 orang dengan

persentase 19,35% frekuensi memilih “sering” sebanyak 23 orang dengan persentase 37,09 %, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 11,29% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 3 orang dengan persentase 4,83%

TABEL IV.7

SISWA MENGGUNAKAN INTERNET DI SEKOLAH UNTUK Mencari TUGAS

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	19	30,64%
B	Sering	18	29,03%
C	Kadang-kadang	9	14,51%
D	Jarang	11	17,74%
E	Tidak pernah	5	8,06%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa menggunakan internet di sekolah untuk mencari tugas, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 19 orang dengan persentase 30,64% frekuensi memilih “sering” sebanyak 18 orang dengan persentase 29,03%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51%, frekuensi memilih jarang sebanyak 11 orang dengan persentase17,74% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 5 orang dengan persentase8,06%.

TABEL IV.8

SISWA MENGGUNAKAN JARINGAN INTERNET SEKOLAH UNTUK MENYELESAIKAN TUGAS EKONOMI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	15	24,19%
B	Sering	28	45,16%
C	Kadang-kadang	9	14,51%
D	Jarang	8	12,90%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa menggunakan internet di sekolah untuk menyelesaikan tugas ekonomi , untuk item yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 15 orang dengan persentase 24,19%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 28 orang dengan persentase 45,16%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan 14,51%, persentase frekuensi memilih jarang sebanyak 8 orang dengan 12,90%, persentase dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.9

SISWA MEMBUKA SITUS SELAIN YANG BERKAITAN DENGAN TUGAS EKONOMI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	32,25%
B	Sering	20	32,25%
C	Kadang-kadang	12	19,35%
D	Jarang	8	12,90%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa membuka situs selain yang berkaitan dengan tugas ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 20 orang dengan persentase 32,25%, frekuensi

memilih “sering” sebanyak 20 orang dengan persentase 32,25%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35% frekuensi memilih jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 12,90%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan 3,22% persentase.

TABEL .IV.10

GURU MENYARANKAN SISWA MENGGUNAKAN INTERNET DI SEKOLAH UNTUK MENGERJAKAN TUGAS

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	27,41%
B	Sering	22	35,48%
C	Kadang-kadang	15	24,19%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator guru menyarankan siswa menggunakan internet di sekolah untuk mengerjakan tugas, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 15 orang dengan persentase 24,19%, frekuensi memilih” jarang “sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.11

SISWA DAPAT MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN BANTUAN INTERNET DI SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	14	22,58%
B	Sering	24	38,70%
C	Kadang-kadang	16	25,80%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan internet di sekolah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 38,70%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.12

INTERNET DI SEKOLAH DAPAT MEMBERIKAN INFORMASI YANG DI INGINKAN OLEH SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	14	22,58%
B	Sering	24	38,70%
C	Kadang-kadang	15	24,19%
D	Jarang	8	12,90%
E	Tidak pernah	1	1,61%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator internet di sekolah dapat memberikan informasi yang di inginkan oleh siswa, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 38,70%, frekuensi

memilih “kadang-kadang” sebanyak 15 orang dengan persentase 24,19%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 8 orang dengan persentase 12,90% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,61%

TABEL IV.13

SEMUA INFORMASI EKONOMI DARI INTERNET DAPAT DI PAHAMI SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	25,80%
B	Sering	27	43,54%
C	Kadang-kadang	18	29,03%
D	Jarang	1	1,61%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator semua informasi ekonomi dari internet dapat di pahami siswa, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 27 orang dengan persentase 43,54%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 orang dengan persentase 29,03%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,61%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada

TABEL IV.14

TUGAS SISWA DAPAT DICARI DENGAN BANTUAN INTERNET

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	25,80%
B	Sering	26	41,93%
C	Kadang-kadang	14	22,58%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator tugas dapat dicari dengan bantuan internet , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak orang 16 dengan persentase25,80%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 26 orang dengan persentase41,93%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.15

MENGGUNAKAN INTERNET DI SEKOLAH DAPAT MEMBANTU MENYELESAIKAN TUGAS SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	25,80%
B	Sering	24	38,70%
C	Kadang-kadang	14	22,58%
D	Jarang	8	12,90%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator menggunakan internet di sekolah dapat membantu menyelesaikan tugas siswa , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan

persentase 38,70%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 8 orang dengan persentase 12,90%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.16

INTERNET DI SEKOLAH DAPAT DI JADIKAN SUMBER BELAJAR SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	14	22,58%
B	Sering	21	33,87%
C	Kadang-kadang	15	24,19%
D	Jarang	7	11,29%
E	Tidak pernah	5	8,06%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator internet di sekolah dapat di jadikan sumber belajar siswa , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58% frekuensi memilih “sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 15 orang dengan persentase 24,19% frekuensi memilih “jarang” sebanyak 7 orang dengan persentase 11,29% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 5 orang dengan persentase 8,06%.

TABEL IV.17

INTERNET DAPAT MEMBERIKAN SEMUA INFORMASI LENGKAP YANG DIBUTUHAN SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	18	29,03%
B	Sering	20	32,25%
C	Kadang-kadang	12	19,35%
D	Jarang	11	17,74%
E	Tidak pernah	1	1,61%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator internet dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan siswa , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 18 orang dengan persentase 29,03% frekuensi memilih “sering” sebanyak 20 orang dengan persentase 32,25% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35% frekuensi memilih “jarang” sebanyak 11 orang dengan persentase 17,74% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,61%.

TABEL IV.18

REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANKET PENGGUNAAN INTERNET SEKOLAH (VARIABEL X)

Nomor Item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	
1	28	21	9	4	-	62
2	22	23	13	2	2	62
3	16	17	17	7	5	62
4	12	23	17	7	3	62
5	19	18	9	11	5	62
6	15	28	9	8	2	62
7	20	20	12	8	2	62
8	17	22	15	6	2	62
9	14	24	16	6	2	62
10	14	24	15	8	1	62
11	16	27	18	1	-	62
12	16	26	14	6	-	62
13	16	24	14	8	-	62
14	14	21	15	7	5	62
15	18	20	12	11	2	62
Jumlah	257	338	205	89	30	62
Jumlah Persentase	27,63%	36,34%	22,04%	9,56%	3,22%	100%

Sumber : Data Olahan 2012

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penggunaan internet di sekolah yang di gunakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar, dapat dilihat

dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.

Untuk dapat mengetahui penggunaan internet sekolah pada sekolah SMA N 1 Kampar, maka tiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Alternatif jawaban Selalu diberi skor} \quad 5 \times 257 = 1525$$

$$\text{Alternatif jawaban Sering diberi skor} \quad 4 \times 338 = 1484$$

$$\text{Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor} \quad 3 \times 205 = 723$$

$$\text{Alternatif jawaban Jarang diberi skor} \quad 2 \times 89 = 254$$

$$\text{Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor} \quad 1 \times 30 = 30$$

$$F = 3460$$

$$\text{Sedangkan } N = 257+338+205+89+30$$

$$= 930 \times 5$$

$$= 4650$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3460}{930} \times 100\% \\ &= 74,40\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka disimpulkan penggunaan internet di sekolah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar adalah 74,40 % dengan kategori “baik“

3. Data tentang penyelesaian tugas siswa (Variabel Y)

Tugas yang dimaksudkan disini ada merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan ataupun suatu pekerjaan yang merupakan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

pertanyaan pada angket untuk variabel Y adalah berjumlah 15 pertanyaan, yang terdiri dari 15 indikator yang setiap indikator di buat pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut, untuk lebih jelas akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

TABEL IV.19**SISWA BERUSAHA DENGAN MAKSIMAL MENYELESAIKAN TUGAS YANG DIBERIKAN GURU**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	27	43,54%
B	Sering	22	35,48%
C	Kadang-kadang	9	14,51%
D	Jarang	4	6,45%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa berusaha dengan maksimal menyelesaikan tugas yang diberikan guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 27orang dengan persentase 43,54%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51%, frekuensi memilih jarang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,45%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.20**SISWA MENYERAHKAN TUGAS TEPAT WAKTU**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	33,87%
B	Sering	23	37,09%
C	Kadang-kadang	14	22,58%
D	Jarang	2	3,22%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa menyerahkan tugas tepat waktu, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 23 orang

dengan persentase 37,09% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58% frekuensi memilih jarang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%

TABEL IV.21

SISWA MENCATAT TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	27,41%
B	Sering	16	25,80%
C	Kadang-kadang	16	25,80%
D	Jarang	9	14,51%
E	Tidak pernah	4	6,45%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80% frekuensi memilih jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,45%

TABEL IV.22

SISWA SELALU MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU EKONOMI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	12	19,35%
B	Sering	22	35,48%
C	Kadang-kadang	18	29,03%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	4	6,45%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35% frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 orang dengan persentase 29,03% frekuensi memilih jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,45%

TABEL IV.23
TUGAS YANG DIBERIKAN SELALU DAPAT DIKERJAKAN OLEH SISWA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	18	29,03%
B	Sering	16	25,80%
C	Kadang-kadang	12	19,35%
D	Jarang	12	19,35%
E	Tidak pernah	4	6,45%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Tugas yang diberikan selalu dapat dikerjakan oleh siswa, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 18 orang dengan persentase 29,03% frekuensi memilih “sering” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35%, frekuensi memilih jarang sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,45%.

TABEL IV.24**TUGAS YANG DIBERIKAN SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	25,80%
B	Sering	25	40,32%
C	Kadang-kadang	11	17,74%
D	Jarang	9	14,51%
E	Tidak pernah	1	1,61%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator tugas yang diberikan sesuai dengan topik pembahasan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 16 orang dengan persentase 25,80%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 25 orang dengan persentase 40,32% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 11 orang dengan persentase 17,74% frekuensi memilih jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,61%.

TABEL IV.25**TUGAS YANG SELESAI DIKERJAKAN DI KUMPULKAN KEMBALI KEPADA GURU**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	19	30,64%
B	Sering	22	35,48%
C	Kadang-kadang	12	19,35%
D	Jarang	7	11,29%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Tugas yang selesai dikerjakan di kumpulkan kembali kepada guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 19 orang dengan persentase 30,64%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 orang dengan persentase

19,35%, frekuensi memilih jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 11,29%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.26

SISWA MENELITI KEMBALI TUGAS YANG TELAH DIKERJAKAN SEBELUM DIKUMPULKAN KEMBALI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	23	37,09%
B	Sering	19	30,64%
C	Kadang-kadang	11	17,74%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	3	4,83%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan kembali , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 23 orang dengan persentase 37,09%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 30,64%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 11 orang dengan persentase 17,74%, frekuensi memilih jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 3 orang dengan persentase 4,83%.

TABEL IV.27

SISWA MENYELESAIKAN TUGAS YANG DIBERIKAN TEPAT WAKTU

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	27,41%
B	Sering	19	30,64%
C	Kadang-kadang	17	27,41%
D	Jarang	7	11,29%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 30,64% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41%, frekuensi memilih jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 11,29% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%

TABEL IV.28

SISWA MENYELESAIKAN TUGAS SENDIRI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	32,25%
B	Sering	22	35,48%
C	Kadang-kadang	11	17,74%
D	Jarang	8	12,90%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa menyelesaikan tugas sendiri, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 20 orang dengan persentase 32,25%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 35,48%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 11 orang dengan persentase 17,74%, frekuensi memilih jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 12,90%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.29
SISWA BERSEMANGAT MENYELESAIKAN TUGAS YANG
DIBERIKAN OLEH GURU

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	33,87%
B	Sering	27	43,54%
C	Kadang-kadang	10	16,12%
D	Jarang	3	4,83%
E	Tidak pernah	1	1,61%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 27 orang dengan persentase 43,54% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 10 orang dengan persentase 16,12%, frekuensi memilih jarang sebanyak 3 orang dengan persentase 4,83% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,61%.

TABEL IV.30
SISWA BISA MENYELESAIKAN SEMUA TUGAS YANG DIBERIKAN
OLEH GURU

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	27,41%
B	Sering	25	40,32%
C	Kadang-kadang	14	22,58%
D	Jarang	6	9,67%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 17 orang dengan persentase 27,41% frekuensi memilih “sering” sebanyak 25 orang dengan persentase 40,32% frekuensi memilih

“kadang-kadang” sebanyak 14 orang dengan persentase 22,58% frekuensi memilih jarang sebanyak 6 orang dengan persentase 9,67% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.31

SISWA MENJADIKAN TUGAS YANG DIBERIKAN SEBAGAI TANTANGAN DALAM MENYELESAIKANYA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	33,87%
B	Sering	23	37,09%
C	Kadang-kadang	9	14,51%
D	Jarang	9	14,51%
E	Tidak pernah	-	-
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa menjadikan tugas yang diberikan sebagai tantangan dalam menyelesaikanya , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87% frekuensi memilih “sering” sebanyak 23 orang dengan persentase 37,09% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51%, frekuensi memilih jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.32

SISWA DI BIMBING KETIKA ADA KESULITAN MENGENAI TUGAS YANG DIBERIKAN

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	13	20,96%
B	Sering	24	38,70%
C	Kadang-kadang	12	19,35%
D	Jarang	9	14,51%
E	Tidak pernah	4	6,45%
Jumlah		62	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa di bimbing ketika ada kesulitan mengenai tugas yang diberikan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 13 orang dengan persentase 20,96% , frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 38,70% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35%, frekuensi memilih jarang sebanyak 9 orang dengan persentase 14,51% dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 4 orang dengan persentase 6,45%.

TABEL IV.33

SISWA MENYELESAIKAN TUGAS SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG TELAH DITETAPKAN

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	21	33,87%
B	Sering	19	30,64%
C	Kadang-kadang	8	12,90%
D	Jarang	12	19,35%
E	Tidak pernah	2	3,22%
Jumlah		74	100%

Data diatas dapat diketahui bahwa indikator Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 21 orang dengan persentase 33,87%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 30,64% frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 8 orang dengan persentase 12,90%, frekuensi memilih “jarang” sebanyak 12 orang dengan persentase 19,35%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,22%.

TABEL IV.34
REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANKET PENYELESAIAN
TUGAS
(VARIABEL Y)

Nomor Item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	
1	27	22	9	4	-	62
2	21	23	14	2	2	62
3	17	16	16	9	4	62
4	12	22	18	6	4	62
5	18	16	12	12	4	62
6	16	25	11	9	1	62
7	19	22	12	7	2	62
8	23	19	11	6	3	62
9	17	19	17	7	2	62
10	20	22	11	8	2	62
11	21	27	10	3	1	62
12	17	25	14	6	-	62
13	21	23	9	9	-	62
14	13	24	12	9	4	62
15	21	19	8	12	2	62
Jumlah	283	324	184	108	31	62
Jumlah Persentase	30,43%	34,83%	19,78%	11,61%	3,33%	100%

Sumber : Data Olahan 2012

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penggunaan internet di sekolah yang di gunakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%- 40% dikategorikan kurang baik

e. 0%- 20% tidak baik.¹

Untuk dapat mengetahui penyelesaian tugas siswa di sekolah pada sekolah SMA N 1 Kampar, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Alternatif jawaban Selalu diberi skor} \quad 5 \times 283 = 1415$$

$$\text{Alternatif jawaban Sering diberi skor} \quad 4 \times 324 = 1296$$

$$\text{Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor} \quad 3 \times 184 = 552$$

$$\text{Alternatif jawaban Jarang diberi skor} \quad 2 \times 108 = 216$$

$$\text{Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor} \quad \underline{1 \times 31 = 31}$$

$$F = 3510$$

$$\text{Sedangkan } N = 283 + 324 + 184 + 108 + 31$$

$$= 930 \times 5$$

$$= 4650$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

¹*Ibid, hal 15*

$$= \frac{3510}{4650} \times 100\%$$

$$= 75,40\%$$

Dengan demikian, maka disimpulkan penyelesaian tugas siswa di sekolah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar adalah 75,40 % dengan kategori “baik“.

C. Analisis Data.

1. Penggunaan Internet Sekolah

Data tentang media internet di sekolah dari hasil angket akan di analisis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL IV.35
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan internet sekolah	62	50.00	64.00	56.1613	3.03095
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data olahan SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel media internet di sekolah skor terendahnya adalah 50, skor tertinggi 64, mean (M)56.1613dan standard deviasinya (SD)3.03095. skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran penggunaan internet sekolah kelas XI di SMA N 1 Kampar kabupaten kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik	= di atas $M + 1,5 SD$
Baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak baik	= di bawah $M - 1,5 SD$. ²

Skornya adalah:

Sangat baik	=60,70 di atas
Baik	= 57,67 s/d 59,19
Cukup baik	= 54,64 s/d 57,67
Kurang baik	= 51,61 s/d 54,64
Tidak baik	= di bawah 51,61

TABEL IV.36
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG PENGGUNAAN
INTERNET SEKOLAH (VARIABEL X)

NO	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	59,19 - 60,70	11	17,74%
2	Baik	57,67 - 59,19	11	17,74%
3	Cukup Baik	54,64 - 57,67	24	38,70%
4	Kurang Baik	51,61 - 54,64	12	19,35%
5	Tidak Baik	0 - 51,61	4	6,45%
JUMLAH			62	100

Sumber :Olahan Data 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang penggunaan internet sekolah yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 17,74% ,pada kategori baik yakni sebanyak 11 orang atau 17,74%, pada kategori Cukup baik yakni sebanyak 24orang atau 38,70%, pada kategori kurang baik sebanyak

² Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. Hal 175.

12orang atau sebesar 19,35%, sedangkan pada kategori tidak baik 4 orang atau sebesar 6,45%.

2. Penyelesaian Tugas Mata Pelajaran Ekonomi

Data tentang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan di analisis dengan bantuan program SPSS versi 16.00 maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL IV.37

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyelesaian tugas	62	50.00	65.00	56.6290	3.43671
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data olahan SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel media internet di sekolah skor terendahnya adalah 50, skor tertinggi 68, mean (M) 58.0676 dan standard deviasinya (SD) 3.24494. skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran penunjang penyelesaian tugas siswa kelas X di SMA N 1 Kampar kabupaten kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak baik = di bawah $M - 1,5 SD$.³

Skornya adalah:

Sangat baik = di atas 61,79

Baik = 58,35 s/d 60,07

Cukup baik = 54,91 s/d 58,35

Kurang baik = 51,47 s/d 54,91

Tidak baik = di bawah 51,47

TABEL IV.38
DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG MENUNJANG
PENYELESAIAN TUGAS SISWA (VARIABEL Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	60,07 - 61,79	10	16,12%
2	Baik	58,35 - 60,07	7	11,29%
3	Cukup Baik	54,91 - 58,35	29	46,77%
4	Kurang Baik	51,47 - 54,91	13	20,96%
5	Tidak Baik	0 - 51,47	3	4,83%
JUMLAH			62	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang minat berwirausaha siswa yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 10 orang atau sebesar 16,12%, pada kategori baik yakni sebanyak 7 orang atau 11,29%, pada kategori Cukup baik yakni sebanyak 29 orang atau 46,77%, pada kategori kurang baik sebanyak 13 orang atau 20,96%, sedangkan pada kategori tidak baik 3 orang atau sebesar 4,83%.

3. Analisis penggunaan internet sekolah dalam penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

³*Ibid.hal 175*

Internet di sekolah terhadap penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa dapat di ketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil, penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16,00 langkah-langkah yang di gunakan dalam menganalisa data yaitu :

a) Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang Penggunaan internet sekolah dan menunjang penyelesaian tugas siswa merupakan data ordinal, dan selanjutnya akan diubah menjadi data interval. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah:

Rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Merubah data penggunaan internet sekolah (X) dari data ordinal ke interval, yaitu:

- 1) Menentukan standard deviasi data penggunaan internet sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 3.03095.
- 2) Mean dari data tersebut adalah 56.1613.

Penggunaan internet sekolah 1 data ordinalnya 59 di ubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{59-56,16}{3,03} = 59,37$$

Penggunaan internet sekolah 1 data ordinalnya 54 di ubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{54-56,16}{3,03} = 42,87$$

dan seterusnya: terlampir .

Data interval ini kemudian akan di analisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk di pakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu penggunaan internet sekolah terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu penyelesaian tugas siswa. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.00 for windows.

b) Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.40
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.470	4.483		3.005	.004
	Penggunaan internet sekolah	.731	.088	.731	8.307	.000

a Dependent Variable: Penyelesaian tugas

Sumber: Data Olahan SPSS

$$Y = a + bx$$

$$Y = 13.470 + 0,731x$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu

$$Y = 13.470 + 0,731x$$

artinya:

- 1) Setiap terjadinya penambahan satu-satuan pada variabel X (penggunaan internet sekolah), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi) sebesar 0,731. Jika terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (penggunaan internet di sekolah) maka terjadi penurunan pada variabel Y (penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi) sebesar 0,731.
- 2) Uji t untuk menguji signifikan konstan dan variabel independen.

Ho : Koefisien regresi penggunaan internet sekolah dan penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi tidak signifikan.

Ha : Koefisien regresi penggunaan internet sekolah dan penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi signifikan.

Tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig.0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) maka $0,000 < 0,05$ karena nilai sig $< \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti koefisien regresi penggunaan internet sekolah dan penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi signifikan.

- 3) Pengujian penggunaan internet sekolah dalam penyelesaian tugas Siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar

Hipotesis yang di uji adalah :

Ha : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar

Nilai “r” atau korelasi antara variabel X (penggunaan internet sekolah) dengan variabel Y (menunjang penyelesaian tugas siswa) dapat dilihat dari hasil output SPSS sebagai berikut :

TABEL IV.41

Correlations

		Penyelesaian tugas	Penggunaan internet sekolah
Pearson Correlation	Penyelesaian tugas	1.000	.731
	Penggunaan internet sekolah	.731	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyelesaian tugas	.	.000
	Penggunaan internet sekolah	.000	.
N	Penyelesaian tugas	62	62
	Penggunaan internet sekolah	62	62

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil perhitungan di peroleh nilai r (pearson correlation) 0,731 dengan tingkat probabilitas 0.000, oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah terhadap penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kampar.

TABEL IV.42

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.527	6.86994

a. Predictors: (Constant), Penggunaan internet sekolah

b. Dependent Variable: Penyelesaian tugas

Sumber : Data Olahan SPSS

Tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 Kampar adalah 0,535 dari analisis tersebut dapat di ketahui :

$$Df = N - nr$$

$$Df = 62 - 2$$

$$Df = 60$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5 % = 0,250

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1 % = 0,325

1. r_0 (observasi) = 0,535 bila di bandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5 % (0,535 > 0,250) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. r_0 (observasi) = 0,535 bila di bandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1 % (0,535 > 0,325), berarti H_a di terima dan H_0 ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,535,efektivitas penggunaan internet sekolah terhadap menunjang penyelesaian tugas

siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kampar adalah sebesar $0,535 \times 100\% = 53,5\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

c) Pembahasan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sekolah dalam menunjang penyelesaian tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kampar. Adanya komputer yang dapat juga digunakan untuk internet dan jaringan wifi yang disediakan sekolah sangat membantu dalam menunjang penyelesaian tugas-tugas di sekolah hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana 53,5% penyelesaian tugas-tugas siswa dipengaruhi oleh penggunaan internet sekolah. Dengan demikian penggunaan internet sekolah dapat dikatakan efektif.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru ekonomi yang bernama Rostina Kamila S.E kelas XI didapat kesimpulan bahwa pada mata pelajaran ekonomi guru ada menyuruh siswa untuk mencari tugas dengan menggunakan internet. Tugas yang diberikan yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun berupa makalah yang perlu berbagai sumber untuk kelengkapan dari jawaban para siswa. Dengan bantuan internet setidaknya mereka bisa mendapat informasi dan wawasan yang lebih banyak lagi dari materi yang diajarkan.

Hasil wawancara dengan siswa yaitu dengan siswa yang bernama Rahmawati didapat kesimpulan bahwa pada mata pelajaran ekonomi

mereka ada disuruh mencari tugas dengan memakai internet sekolah, biasanya mereka bisa memakai labor komputer atau memakai laptop mereka masing-masing untuk mengakses internet,tugas yang diberikan oleh guru mereka dalam bentuk esay ataupun dalam bentuk makalah. Dengan adanya jaringan internet sekolah kami merasa diberikan kemudahan untuk mengakses informasi dengan cepat yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka yang kadang-kadang tidak mereka temukan di buku paket.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan internet sekolah efektif digunakan untuk menyelesaikan tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 13.470 + 0,731x$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (penggunaan Internet di sekolah) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (penyelesaian tugas siswa) bertambah 0,731 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 13,470.

Besarnya multiple R 73,1% ($0,731 \times 100\%$). Hal ini berarti bahwa penyelesaian tugas siswa dapat di pengaruhi oleh penggunaan internet di sekolah, kemudian besarnya koefisien determinasinya adalah 0,535 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Penggunaan internet di sekolah) terhadap variabel Y (penyelesaian tugas siswa) pada kategori cukup baik yaitu sebesar 53,5% sedangkan 46,5% ($100\% - 53,5\%$) di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar pada mata pelajaran ekonomi , penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa di harapkan lebih banyak lagi mencari informasi-informasi yang bermanfaat sebagai sumber belajardari fasilitas internet sekolah yang telah disediakan.
2. Guru sekolah hendaknya memperhatikan dan mengawasi siswa-siswi mereka dalam menggunakan internet agar siswa tidak menggunakan media internet di sekolah untuk hal-hal negatif.
3. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta keperibadian peserta didiknya, sehingga dapat menjadikan siswa-siswinya menjadi siswa yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Bambangwarsita, *Teknologi Pembelajaran Landasandan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Sisdiknas Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Tentang Pendidikan.
- Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2004.
- , *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Erlina, *Supermedia*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 16,0 *Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa, 2004.
- , Hartono, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Zanafa, 2011.
- , Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru : Zanafa, 2010
- Heri jauhari, *Pedoman penulisan karya ilmiah, bandung : pustaka setia, 2009.*
- Hujair AH Sanaky, *media pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba dipantara, 2011
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta. 2008.
- melwin syafrizal, *Pengantar jaringan komputer*, Yogyakarta: ANDI 2005

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Riduwan, *skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2011.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Tanti yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulya.

Helmiati, Mas'ud zein, et al, *Teknik Penulisan Skripsi*, Pekanbaru : Suska Press, 2010.

Undang-Undang Nasional. Jakarta: Sekjen Depdiknas, 2006.

Vianata, *Cahaya Suci. Kelebihan dan Kelemahan Internet_Intranet* *_htm*. 2008. [online] Available [http:// web](http://web). [07-02-2012]

Guru pembaharuan. *Perkembangan Penggunaan Internet di Sekolah _ Guru Pembaharu.htm* 2012. [online] available. [http:// web](http://web). [14-02-2012].

Silvia monica. *index..htm* 2012. [online] available. [http:// web](http://web). [14-02-2012].

Tama, *Peran Internet dalam Dunia Pendidikan*, 2008, [online}, Availabe [http : // peran.htm](http://peran.htm) [08-01-2012]